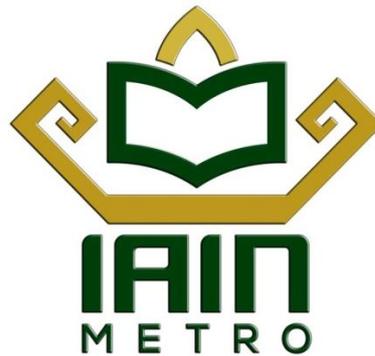


# **SKRIPSI**

## **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK**

Oleh:

**NENA SEPTIANA  
NPM. 1701050072**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**

# **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**NENA SEPTIANA  
NPM. 1701050072**

Pembimbing: **Nurul Afifah, M.Pd.I**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN  
RAWA BETIK

Nama : Nena Septiana

NPM : 1701050072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqsyahkan dalam siding  
munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, *13 September* 2021

Pembimbing



**Nuzul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 : Fax. (0725) 47296 : website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) : E-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Nena Septiana  
NPM : 1701050072  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb*

Metro, *13 September* 2021  
Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222011012007

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yulivulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 : Fax. (0725) 47296 : website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) : E-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN**

B.4044/19.28.1/D/PP-00.9/10/2021

Skripsi dengan judul IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK, disusun oleh Nena Septiana, NPM. 1701050072, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 23 September 2021.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 1969206121989031006

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK**

Oleh:  
**Nena Septiana**

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Permasalahan penelitian ini adalah tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran tema seperti siswa masih banyak yang tidak bertanya, diamnya siswa tidak terindikasi apakah mereka faham atau tidak. Siswa juga belum mampu untuk melakukan tahapan mengasosiasikan dengan tepat dan mereka masih belum mau untuk mengomunikasikan hasil belajarnya secara langsung tanpa adanya stimulus dari guru.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi implementasi pendekatan saintifik dan faktor penghambatnya pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik. Metodologi penelitian menggunakan kualitatif pendekatan deskriptif. Sumber data yakni wali kelas IV. Lokasi penelitian berada di SDN Rawa Betik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulas dengan tiga tahapan yakni mereduksi data, triangulasi dan menarik kesimpulan.

Hasil penerlitan ini bahwa pendekatan saintifik sudah dilakukan tetapi belum maksimal karena meskipun telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik siswa masih banyak yang diam saja saat proses menanya dan saat mengasosiasi masih ada beberapa siswa yang melakukannya dengan kurang tepat, bahkan jarang ada yang mau mengomunikasikan. Perencanaan yang dilakukan guru kelas IV dalam pembelajaran menggunakan RPP, dengan melakukan pemilihan materi. Proses pembelajarannya menerapkan tujuh kriteria. Sedangkan evaluasi diambil dari nilai kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan blok, dan tugas individu atau kelompok, dan lembar observasi dengan menilai keempat aspek yakni kognitif, afektif, spiritual dan psikomotor mengakumulasi kemudian dibagi dengan banyak aspek yang dinilai. Faktor penghambat seperti guru memiliki keterbatasan waktu dalam mengajar, siswa kurang merespon pada saat menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik dan siswa kurang kondisional saat pembelajaran berlangsung.

**Kata kunci:** Implementasi pendekatan saintifik, Pembelajaran tematik

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nena Septiana  
NPM : 1701050072  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 2021  
Yang menyatakan,



**Nena Septiana**  
NPM. 1701050072

## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ عَلَىٰ شَيْءٍ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

### Artinya:

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Aal-Imran (03): 159

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Ayah **Heri Dwi Wastono** dan Ibu **Daryati** yang senantiasa menyayangi dan membimbingku sekaligus pahlawan terbaikku.
2. Adikku tersayang **Andito Dwi Anggela** yang telah memberikan semangat dan motivasi untukku.
4. Sahabatku yang selalu memberikan dukungan, memberikan motivasi, menjadi inspirasiku serta membagi suka dan duka bersama.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Heri Dwi Wastono, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Nerra Denisa, S.Pd selaku Wali Kelas IV SDN Rawa Betik.

Saran dan masukan demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga proposal penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro,  
Penulis,

2021



**Nena Septiana**  
NPM. 1701050072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Pendekatan Saintifik.....	9
1. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	9
2. Kriteria Pendekatan Saintifik .....	11
3. Langkah-langkah Pembelajaran Mengacu Pada Pendekatan Saintifik .....	13
4. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran .	15

B. Pembelajaran Tematik.....	15
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	15
2. Landasan Pembelajaran Tematik .....	16
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	18
4. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	19
5. Perencanaan Pembelajaran Tematik .....	20
6. Proses Pembelajaran Tematik .....	20
7. Evaluasi Pembelajaran Tematik .....	21
8. Tema .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Sifat Penelitian .....	24
B. Sumber Data .....	24
1. Sumber Primer .....	25
2. Sumber Sekunder .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Metode Interview .....	25
2. Metode Observasi .....	26
3. Metode Dokumentasi .....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	28
E. Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	33
a. Sejarah Tentang SDN Rawa Betik.....	33
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN Rawa Betik .....	34
c. Deskripsi SDN Rawa Betik.....	35
d. Struktur Kepengurusan SDN Rawa Betik.....	36
e. Denah Lokasi SDN Rawa Betik .....	37

f. Data Siswa SDN Rawa Betik.....	37
g. Data Guru atau Pendidik SDN Rawa Betik .....	38
2. Temuan Khusus .....	38
a. Implementasi Pendekatan Sainifik pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik .....	38
1) Perencanaan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik ....	38
2) Proses Pembelajaran yang dilakukan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik .....	38
3) Pengevaluasian Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN Rawa Betik .....	45
b. Faktor-faktor Penghambat Implementasi Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik .....	46
B. Pembahasan Penelitian .....	46
1. Implementasi Pendekatan Sainifik pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik .....	46
a. Perencanaan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik .....	46
b. Proses Pembelajaran yang dilakukan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik .....	47
c. Pengevaluasian Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN Rawa Betik .....	51
2. Faktor-faktor Penghambat Implementasi Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik .....	52

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang mencakup Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan IPS .....	21
<b>Tabel 1.2</b> Deskripsi SDN Rawa Betik .....	35
<b>Tabel 1.3</b> Data Keadaan Siswa SDN Rawa Betik .....	37
<b>Tabel 1.4</b> Data Keadaan guru atau pendidik SDN Rawa Betik.....	38

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga pendidikan adalah wadah pembelajaran digunakan oleh setiap peserta didik agar memiliki suatu pemahaman dan membuatnya menjadi individu yang baik dan positif dalam fikiran dengan mengacu pada tujuan yang ditetapkan sebelumnya oleh Negara secara langsung maupun oleh lembaga yang bersangkutan. Tujuan tersebut dicapai dengan usaha guru terhadap peserta didik setelah melaksanakan pengalaman pembelajaran. Pengalaman belajar tersebut bisa didapatkan dimana saja, salah satunya adalah di sekolah. Namun dalam sebuah pendidikan pada kenyataan ini masih terdapat suatu kelemahan yang dapat mengakibatkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Sikap guru dalam proses pembelajaran harus memiliki tujuan utama dalam pembelajaran. Terdapat banyak tujuan dalam pembelajaran dan yang paling utama adalah menstrasfer pengetahuan kepada peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya di kelas sehingga memerlukan keahlian yang benar-benar khusus dan perencanaan yang matang dalam menyusun sistematika pembelajaran yang akan dilakukan. Oleh karena itu, didalam proses pembelajaran guru berkewajiban menjaga kondisi dan suasana dikelas sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan efektif.

---

<sup>2</sup> Dhestha Hazillia Aliputri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, " *Jbpd: Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (April 2018): 71.

Setiap siswa memiliki aktivitas yang berbeda-beda dalam kehidupannya tetapi ketika berada di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung mereka memiliki keseragaman aktivitas tentunya hal tersebut tidak lepas dari arahan pendidik (guru) dalam mengajar. Pelaksanaan pembelajaran pendidik (guru) dengan peserta didik banyak melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan sebagai upaya untuk mendukung pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pendekatan yang digunakan pada kurikulum 13 adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya, sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas-kelas bisa dipadankan sebagai sebuah proses ilmiah. Oleh sebab itulah, dalam Kurikulum 2013 diamanatkan tentang apa sebenarnya esensi dari pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan saintifik peserta didik dapat menjawab rasa ingin tahunya melalui proses yang sistematis sebagaimana langkah-langkah ilmiah. Dalam rangkaian proses pembelajaran secara ilmiah inilah peserta didik akan menemukan makna pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13*, Jurnal Pendidikan Profesional 5, No. 3 (Desember 2016), 121-122.

dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan kognisi, afeksi dan psikomotor.

Proses pendekatan sintifik di SDN Rawa Betik sudah diterapkan tetapi masih mengalami kendala dari hasil wawancara dengan guru kelas pada tanggal 07 Mei 2021 menyatakan bahwa, “Pendekatan saintifik sudah diterapkan pada proses pembelajaran tema tetapi belum maksimal, kendala yang dialami siswa menurut saya kurang berani untuk melakukan langkah mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Mereka banyak yang masih ragu-ragu dan tidak percaya diri. Sehingga menurut saya masih perlu latihan lagi untuk menerapkan pendekatan sintifik pada proses pembelajaran agar mereka terbiasa.”

Kekurangan dan kelebihan pendekatan saintifik menurut guru kelas pada wawancara tanggal 07 Mei 2021 bahwa, “Kekurangan pada pendekatan saintifik adalah banyaknya tahapan yang harus dilakukan oleh siswa sehingga pembelajaran berjalan lambat tetapi pendekatan saintifik juga memiliki kelebihan yakni siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan begitu mereka memiliki pengalaman yang bermakna. Jika mereka memiliki pengalaman secara langsung maka ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan akan masuk ke dalam memori ingatan jangka panjang.”

Hasil Prasurvey tanggal 07 Mei 2021 diperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan lapangan adanya permasalahan yang menyangkut tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran tema seperti siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Pada tahapan penerapan pendekatan saintifik siswa masih

banyak yang tidak bertanya, diamnya siswa tidak terindikasi apakah mereka faham atau tidak. Siswa juga belum mampu untuk melakukan tahapan mengasosiasikan dengan tepat dan mereka masih belum mau untuk mengomunikasikan hasil belajarnya secara langsung tanpa adanya stimulus dari guru.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena permasalahan ini salah satu hal yang sangat sering diterapkan tetapi masih saja belum maksimal sehingga peneliti meneliti dengan judul implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pendekatan saintifik memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya.
2. Mereka banyak yang masih ragu-ragu dan tidak percaya diri.
3. Pada tahapan penerapan pendekatan saintifik siswa masih banyak yang tidak bertanya, diamnya siswa tidak terindikasi apakah mereka faham atau tidak
4. Siswa juga belum mampu untuk melakukan tahapan mengasosiasikan dengan tepat dan mereka masih belum mau untuk mengomunikasikan hasil belajarnya secara langsung tanpa adanya stimulus dari guru.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian gagasan ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik?
2. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan yang ada adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik.
- b. Untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritis merupakan pemberian pemikiran bagi pembaca dan penelitian lain yang dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi

dalam bidang ilmu yang diteliti. Khususnya pada implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik.

- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak, SDN Rawa Betik.

#### **E. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan yang terkait dengan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik yakni:

Penelitian pertama oleh Anisa Utaminintias, NIM. 1423305138 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Kelas IV MI Ma’Arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018)” dengan hasil penelitian 1) Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Utaminintias memiliki kesamaan judul dengan judul peneliti yakni membahas mengenai implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan kelas yang dijadikan penelitian juga sama tetapi berbeda pada metode penelitian yang digunakan serta tempatnya dan juga tahun penelitian. 2) Pendekatan Saintifik yang diterapkan pada penelitian ini juga membahas mengenai langkah-langkah pendekatan saintifik yakni menanya, mengamati, mencoba, menalar, mengomunikasikan yang mengacu pada kaidah-kaidah, prinsip-prinsip pembelajaran pendekatan saintifik sama dengan penelitian yang

peneliti lakukan juga membahas mengenai langkah-langkah penerapan saintifik di SDN Rawa Betik.<sup>4</sup>

Penelitian kedua oleh Siti Salamah, NIM. 1323305089 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara” dengan hasil penelitian yakni 1) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Salamah memiliki kesamaan judul dengan judul peneliti yakni membahas mengenai implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dan kelas yang dijadikan penelitian juga sama serta metode penelitian yang digunakan juga sama hanya tempatnya dan juga tahun penelitian yang berbeda. 2) Langkah-langkah pendekatan saintifik di Kelas IV di SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara tidak diterapkan semuanya secara lengkap meskipun begitu penerapan pendekatan saintifik sudah dapat dikategorikan baik.<sup>5</sup>

Terdapat perbedaan dalam penelitian relevan tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan sehingga peneliti melakukan penelitian dengan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik.

---

<sup>4</sup> Anisa Utamingtias, Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Kelas IV MI Ma'Arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018), 2018.

<sup>5</sup> Siti Salamah, Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, 2017.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendekatan Saintifik**

##### **1. Pengertian Pendekatan Saintifik**

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik artinya pembelajaran itu dilakukan secara ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah.<sup>6</sup> Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan

---

<sup>6</sup> Musfiqoh dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 50-64.

pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>7</sup>

Jadi, dari teori diatas pendekatan saintifik dapat diartikan sebagai kegiatan yang menekankan dan berfokus pada aktivitas siswa yang dilakukan dengan beberapa langkah yakni mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah dan guru hanya menjadi fasilitator.

Pada hakikatnya, sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas-kelas bisa dipadankan sebagai sebuah proses ilmiah. Oleh sebab itulah, dalam Kurikulum 2013 diamanatkan tentang apa sebenarnya esensi dari pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan saintifik peserta didik dapat menjawab rasa ingin tahunya melalui proses yang sistematis sebagaimana langkah-langkah ilmiah. Dalam rangkaian proses pembelajaran secara ilmiah inilah peserta didik akan menemukan

---

<sup>7</sup> Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13*, Jurnal Pendidikan Profesional 5, No. 3 (Desember 2016), 121-122.

makna pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan kognisi, afeksi dan psikomotor.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif menkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.<sup>8</sup>

Jadi, penerapan pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan kaidah dan langkah ilmiah. Proses pembelajaran menjadi lebih penting dibandingkan hasil pembelajaran.

Dapat disimpulkan dari kedua teori tersebut maka pendekatan saintifik merupakan suatu tindakan yang mengutamakan aktivitas siswa yang memiliki langkah-langkah atau tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah guna mengembangkan kemampuan spiritual, afektif, kognitif, dan psikomotor.

## **2. Kriteria Pendekatan Saintifik**

Pendekatan Saintifik adanya proses pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-

---

<sup>8</sup> Ni Wyn. Meliawati, Md. Suarjana, Luh Pt. Putrini Mahadewi, Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Dalam Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Tema 9 (Makananku Sehat Dan Bergizi), e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD 3, no. 1 (2015): 2.

nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Sebuah proses pembelajaran yang dibimbing oleh seorang tenaga pendidik di kelasnya akan dapat disebut ilmiah atau menggunakan pendekatan saintifik bila proses pembelajaran tersebut memenuhi kriteria-kriteria berikut ini:<sup>9</sup>

- a. Substansi atau materi pembelajaran benar-benar berdasarkan fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan tenaga pendidik, respon peserta didik, dan interaksi edukatif tenaga pendidik-peserta didik harus terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik (membuat dugaan) dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu dengan yang lain dari substansi atau materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Musfiqoh dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 50-64.

- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung-jawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik sistem penyajiannya.

### **3. Langkah-langkah Pembelajaran Mengacu Pada Pendekatan Saintifik**

Proses Pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah yakni sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Mengamati, yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah.
- b. Menanya, yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, siswa lainnya dan atau kepada diri sendiri dengan bimbingan guru hingga

---

<sup>10</sup> Nuril Nuzulia, Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas 4 Min 1 Malang, Jurnal Penelitian Keislaman 13, No. 2 (Desember 2017): 127-129.

siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaan. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta harus dapat membangkitkan motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis. Hasil belajar dari kegiatanmenanya adalah siswa dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.

- c. Mengumpulkan data, yaitu kegiatan siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.
- d. Mengasosiasi, yaitu kegiatan siswa mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (sorting), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Kegiatan siswa dalam mengolah data misalnya membuat tabel, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik simpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya. Hasil belajar dari kegiatan menalar/mengasosiasi adalah siswa dapat menyimpulkan hasil kajian dari hipotesis.

- e. Mengomunikasikan, yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggungjawabkan pembuktian hipotesis.

#### **4. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran**

Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, termasuk pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat dimulai pada tahapan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup.<sup>11</sup> Ketiga langkah kegiatan pembelajaran ini secara simultan sudah dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pendahuluan diarahkan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang tujuan dan pentingnya materi yang akan disampaikan, sehingga memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu inilah yang menjadi modal besar bagi saintist untuk melanjutkan pencarian ilmu melalui pembuktian empiris. Jika peserta didik pada tahapan pendahuluan pembelajaran telah dimasuki rasa ingin tahu ini maka akan menjadi modal besar dalam tahap pembelajaran berikutnya, yaitu kegiatan inti.

---

<sup>11</sup> Musfiqoh dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 50-64.

Sedangkan pada kegiatan inti yang merupakan *learning experience* (pengalaman belajar) bagi peserta didik merupakan waktu yang paling banyak digunakan untuk melakukan pembelajaran dengan cara ilmiah. Oleh karena itu, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seorang tenaga pendidik perlu mendesain kegiatan belajar yang sistematis sesuai dengan langkah ilmiah. Kegiatan peserta didik diarahkan untuk mengkonstruksi konsep, pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dengan bantuan tenaga pendidik melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Sementara itu, dalam kegiatan penutup peserta didik diarahkan untuk validasi temuan serta pengayaan materi yang telah dipelajari.

## **B. Pembelajaran Tematik**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran kontekstual yang memiliki sifat fungsional. Sebagai pembelajaran yang diterapkan agar anak pada usia sekolah dasar lebih mudah untuk memahami materi yang menyangkut kegiatan keseharian anak-anak sebagai penstimulus pemikiran anak sekolah dasar dalam bentuk tema.

Menurut Abdul Majid dalam jurnal Muhammad Shaleh Assingkily dan Uni Sahara Br. Barus menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dalam tema yang fungsinya mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam sekali pembelajaran agar memberikan pengalaman bermakna untuk peserta didik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad Shaleh Assingkily, Uni Sahara Br. Barus, "Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi Dalam Islam)," *Nizhamiyah* IX, No. 2 (Juli 2019): 17.

Jadi, pembelajaran tematik mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran serta memacu kreatifitas peserta didik hal tersebut berkaitan dengan penggunaan tema yang tersusun dari beberapa mata pelajaran yang dikolaborasikan dan tentunya berdasarkan pengalaman secara langsung yang bermakna.

## **2. Landasan Pembelajaran Tematik**

Menurut Retno Widyaningrum dalam jurnal Muhammad Shaleh Assingkily dan Uni Sahara Br. Barus yakni: <sup>13</sup>

### **a. Landasan Filosofi**

Terdapat landasan filosofis yang dibagi menjadi tiga aliran filsafat yakni sebagai berikut:

- 1) Progresivisme yang mengutamakan pembentukan kreatifitas atau suasana alami dalam proses pembelajaran.
- 2) Konstruktivisme menurut aliran ini ilmu pengetahuan dapat dikonstruksikan atau pembentukan melalui pengalaman langsung oleh peserta didik.
- 3) Humanisme merupakan suatu aspek yang mengutamakan khas dari peserta didik.

### **b. Landasan Psikologis**

Landasan psikologis merupakan suatu landasan dasar yang berkaitan dengan kondisi kejiwaan peserta didik, psikologi perkembangan dan psikologi belajar, hal tersebut sangat penting guna menentukan kedalaman materi yang sanggup peserta didik terima.

---

<sup>13</sup> Shaleh Assingkily, Uni Sahara Br. Barus.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis merupakan landasan yang berkaitan dengan kebijakan atau Undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah terkait pendidikan seperti:

1) UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak membahas bahwa setiap anak memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya dan peningkatan atau mengasah kecerdasan yang sesuai dengan menjadi bakat dan keinginannya (minat).

2) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional membahas mengenai hak yang dimiliki oleh peserta didik untuk mendapatkan pengajaran sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), pembelajaran tematik memiliki karakteristik yakni:

- a. Berfokus pada peserta didik.
- b. Memberikan pembelajaran dengan pengalaman langsung yang bermakna.
- c. Tidak memiliki pemisah yang jelas antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya.
- d. Konsep dari beberapa mata pelajaran yang menjadikan satu dalam tema.
- e. Memiliki kefleksibelan dalam pembelajaran.
- f. Hasil pembelajaran yang dilakukan adalah dapatnya pengembangan sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Shaleh Assingkily, Uni Sahara Br. Barus.

Jadi, karakteristik pembelajaran tematik memiliki kecenderungan kepada peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan pembelajaran secara langsung yang bermakna sehingga ilmu pengetahuan dapat diserap secara maksimal dan efisien dengan pemisahan antar mata pelajaran yang tidak jelas dan dilakukan secara sangat halus sehingga peserta didik tidak sadar bahwa telah beralih mata pelajaran yang menjadi satu dengan tema dan bersifat lentur tidak kaku sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat tiap peserta didik.

#### **4. Prinsip Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki beberapa prinsip yang berkenaan yakni sebagai berikut:

- a. Pembelajaran memiliki tema yang dekat dengan dunia kehidupan sehari-hari peserta didik.
- b. Adanya pemilihan materi yang memiliki keterkaitan antar materi yang dijadikan dalam satu tema.
- c. Menjadi pendukung dari ketercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum terkait.
- d. Adanya pertimbangan terhadap pemaduan dalam satu tema dengan karakteristik peserta didik, minat, bakat, kemampuan dan keinginannya.<sup>15</sup>

Prinsip pembelajaran tematik diterapkan sebab dari pertimbangan bahwa anak usia sekolah dasar masih menggunakan kemampuan daya pikir dan khayalnya rendah dalam artian bahwa mereka memiliki kecenderungan lebih mudah memahami materi jika dikaitkan dengan pengalaman yang dimilikinya.

---

<sup>15</sup> Doni Warman, "Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Pada Sekolah Dasar Di-Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto," *Jurnal Al-Fikrah* Vi, No. 2 (Juli 2018): 188.

## 5. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran tematik, maka perencanaan yang dibuat dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik harus sebaik mungkin. Oleh karena itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam merancang pembelajaran tematik ini yaitu:

- a. Pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran.
- b. Pilihlah tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi untuk setiap kelas dan semester.
- c. Buatlah "matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema".
- d. Buatlah pemetaan pembelajaran tematik. Pemetaan ini dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik.
- e. Susunlah silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik.<sup>16</sup>

## 6. Proses Pembelajaran Tematik

Pada tahap ini intinya guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran tematik ini akan dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik perlu didukung laboratorium yang memadai.<sup>17</sup> Laboratorium yang memadai tentunya berisi berbagai sumber belajar yang dibutuhkan bagi pembelajaran di sekolah dasar. Dengan tersedianya laboratorium yang memadai tersebut maka guru ketika menyelenggarakan pembelajaran tematik akan dengan mudah memanfaatkan sumber belajar yang ada di laboratorium tersebut, baik

---

<sup>16</sup> Sungkono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar", *Majalah Ilmiah Pembelajaran 1*, no. 2 (Mei 2006): 56-57.

<sup>17</sup> *Ibid.*

dengan cara membawa sumber belajar ke dalam kelas maupun mengajak siswa ke ruang laboratorium yang terpisah dari ruang kelasnya.

## **7. Evaluasi Pembelajaran Tematik**

Evaluasi pembelajaran tematik difokuskan pada evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses diarahkan pada tingkat keterlibatan, minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil lebih diarahkan pada tingkat pemahaman dan penyikapan siswa terhadap substansi materi dan manfaatnya bagi kehidupan siswa sehari-hari.<sup>18</sup> Disamping itu evaluasi juga dapat berupa kumpulan karya siswa selama kegiatan pembelajaran yang bisa ditampilkan dalam suatu paparan/pameran karya siswa.

Instrumen yang dapat digunakan untuk mengungkap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat digunakan tes hasil belajar dan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa melakukan suatu tugas dapat berupa tes perbuatan atau ketrampilan dan untuk mengungkap sikap siswa terhadap materi pelajaran dapat berupa wawancara, atau dialog secara informal. Disamping itu instrumen yang dikembangkan dalam pembelajaran tematik dapat berupa: kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan blok, dan tugas individu atau kelompok, dan lembar observasi.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

## 8. Tema

Tema yang digunakan adalah tema 9 subtema 1 pembelajaran 1 yang mencakup mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan IPS dengan pemetaan kompetensi dasar sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Tema 9 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang mencakup Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan IPS

Mata pelajaran	Kompetensi Dasar
IPA	<p>3.4 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan</p> <p>8.9.Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>
IPS	<p>3.6 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan</p>

	<p>masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>
--	---

*Sumber: Buku Kelas 4 Tema 8 Revisi 2017 SD Rawa betik, tahun ajaran 2021*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data deskriptif berbentuk kalimat secara lisan ataupun tulisan orang-dan pelaku yang diamati.<sup>19</sup> Penelitian ini diupayakan untuk mengumpulkan data dalam keadaan yang nyata atau benar-benar terjadi, menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, hingga tidak mengubah inti dari suatu peristiwa dan masih memiliki sifat ilmiah yang tersusun dari data-data atau informasi penting.

Menurut Edi Kusnadi, jenis penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian naturalistic atau sewajarnya, sebab jenis data mentah yang dikumpulkan berupa rangkaian kalimat dan tidak memiliki unsur perhitungan yang melibatkan angka dan rumus. Disebut naturalistik karena, situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa memanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.<sup>20</sup>

Jadi, penelitian kuaalitatif dapat disebut juga penelitian penelitian naturalistic atau sewajarnya yang bersifat natural atau apa adanya dengan keadaan lapangan tanpa adanya manipulasi.

---

<sup>19</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Uin-Maliki Pres, 2010).

<sup>20</sup>Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008).

## 2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang diterapkan oleh penulis adalah deskriptif yakni penelitian yang menggunakan sumber data kalimat atau lisan kemudian diuraikan menjadi informasi yang bermanfaat, aktual, sistematis, dan cenderung pada fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>21</sup>

Secara operasional penelitian deskriptif ditunjukkan untuk: (1) mengumpulkan informasi yang akurat secara rinci yang mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, (2) mengidentifikasi atau mencari tahu masalah-masalah yang terjadi, (3) melakukan evaluasi dengan membandingkannya antara teori dengan keadaan di lapangan, dan (4) mencari tahu apa yang dilakukan oleh orang lain saat mereka menghadapi masalah tersebut atau yang sama agar bisa belajar darinya kemudian dari hal tersebut bisa menentukan keputusan atau tindakan selanjutnya.<sup>22</sup>

Penelitian deskriptif ini secara operasional ternyata ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang aktual, mengidentifikasi atau mencari tahu masalah-masalah yang terjadi, melakukan evaluasi dengan membandingkannya antara teori dengan keadaan di lapangan sehingga dapat mempermudah untuk menentukan keputusan dan langkah selanjutnya.

### B. Sumber Data

Data merupakan hasil yang diperoleh dari observasi, tinjauan lapangan, *Prasurvey* maupun *Survey*, ataupun melalui berbagai macam cara pengumpulan data yang lain dalam bentuk tulisan ataupun rekaman lisan. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ada dua sumber yakni primer dan skunder yaitu:

---

<sup>21</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2008).

<sup>22</sup>Kusnandi, *Metodologi Penelitian*.

## 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama.<sup>23</sup> Sumber primer sering mendapat sebutan sumber pokok.<sup>24</sup> Jadi sumber primer atau sumber pokok dalam penelitian ini adalah wali kelas IV.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber penyokong dari sumber utama. Jadi sumber penunjang dalam penulisan ini adalah berbagai buku dan literasi yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik yang digunakan sebagai menambah data dan referensi dalam penelitian yang sedang peneliti teliti.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam upaya mencari informasi/data guna keperluan penelitian sebagai berikut:

### 1. Metode Interview

Terdapat banyak pengertian mengenai interview, interview atau sering kita sebut dengan wawancara merupakan cara atau Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ilmiah yang paling sering digunakan.

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

<sup>24</sup>M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghozali* (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002).

Menurut Kartini Kartono, Interview merupakan bentuk komunikasi secara lisan dengan adanya tanya jawab dan interaksi secara langsung dalam kurun waktu tertentu.<sup>25</sup>

Jadi interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut Interviewee. Interview terdapat dua jenis yakni responden dan informan. Responden merupakan suatu data primer data mengenai dirinya atau peristiwa yang dialaminya atau pengalamannya yang dijadikan objek sarana penelitian. Sedangkan informan merupakan sumber data skunder data tentang responden. Maka informan harus merupakan orang yang banyak mengetahui atau pengamat mengenai keadaan responden.

Teknik interview yang dicapai merupakan interview atau wawancara dengan bebas pedoman pada pokok-pokok permasalahan yang dapat ditentukan lebih dahulu. Interview ini ditunjukkan kepada wali kelas IV SDN Rawa Betik.

## **2. Metode Observasi**

Observasi ialah pengamatan secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara akurat dengan begitu dapat menentukan langkah dalam pemecahan persoalan yang dihadapi.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Kartini Hartono, *Pengantar Metodologi Rised Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996).

<sup>26</sup>Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981).

Hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan observasi:

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif melainkan sistematis dan terencana.
- b. Harus segera mencatatnya tidak boleh mengandalkan daya ingat sebab daya ingat seseorang bisa dengan mudah berubah ketika terjadi pergejolakan emosi.
- c. Diusahakan untuk mencatat secara lengkap dengan susunan kalimat sempurna seperti yang diucapkan atau poin terpenting dari narasumber.
- d. Wajib dilakukan pengujian kebenaran terhadap data yang didapat.<sup>27</sup>

Keempat hal diatas menuntut adanya pedoman observasi yang dipersiapkan secara sistematis. Teknik observasi yang dipakai penulis adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas objek tertentu dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas objek tersebut.

Data observasi ini diambil dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati pembelajaran saat ini berlangsung secara online maupun offline mengikuti prosedur kebijakan dari sekolah untuk menganalisis atau mengamati implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik tetapi tidak mengambil peran dalam proses belajar mengajar. Observasi ini juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

### **3. Metode Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi dalam mencari data yang akan digunakan dalam penelitian yakni memilah dan menggali pada catatan, transkrip, buku, semua media masa, agenda atau apa saja yang

---

<sup>27</sup>Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.<sup>28</sup> Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar dan sebagainya.

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data responden. Dalam metode dokumentasi ini, peneliti dalam mengumpulkan data responden, harus mempelajari terlebih dahulu catatan-catatan mengenai data pribadi responden, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran mengenai implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik untuk melengkapi dan menguatkan data dalam penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam wawancara, kebenarannya belum terbukti. Untuk mengecek kebenaran data maka penulis menggunakan teknik pengecekan triangulasi.

Triangulasi menurut Rubin dan Moleong adalah teknik pengecekan data dengan menggunakan tolak ukur perbandingan data yang didapat dari narasumber dengan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Vi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>29</sup>Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. 2* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran suatu data, karena data yang didapat secara langsung, belum terjamin kebenarannya. Hal tersebut bertujuan untuk membandingkan informasi yang didapat dari narasumber dengan kenyataan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dan atau membandingkan informasi dari narasumber lain. Untuk mengecek kebenaran suatu data, maka diperlukan triangulasi data. Dalam penelitian ini, triangulasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Wali Kelas IV SDN Rawa Betik.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>30</sup> Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi data ini digunakan untuk mengecek kebenaran dan dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan. Pada tehnik pengecekan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru kelas Kelas IV SDN Rawa Betik dengan data dari hasil mengumpulkan dokumentasi yang bersangkutan. Sebab data yang diperoleh hanya dari satu sumber belum tentu dipercaya kebenarannya. Dengan menggunakan metode triangulasi ini, diharapkan kebenaran akan Interview yang dilakukan akan valid, dan tidak ada rekayasa didalamnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan tehnik analisis data kualitatif. Teknik Analisa data ini sesuai dengan jenis data yang digunakan sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan Analisa.

Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif untuk mendapatkan informasi, diuraikan dan dirangkai menjadi kalimat sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau terdapat perbedaan dari informasi-informasi yang diperoleh, dari hal tersebut akan diketahui dalam suatu penelitian itu memperoleh fakta baru atau dapat menguatkan data yang sudah ada. Jadi bentuk analisis ini

dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan atau penjabaran, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.<sup>31</sup>

Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Dengan demikian jelaslah bahwa analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum dan dapat dijadikan suatu referensi atau tolak ukur dalam penelitian lain yang relevan dengan judul tersebut. Maka analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan:

#### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Di sini data yang direduksi adalah mengenai yang terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat sebuah rangkuman.

---

<sup>31</sup>Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2006).

## **2. *Data Display (Penyajian Data)***

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik. Ini artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

## **3. *Conclusion Drawing / Verification (Kesimpulan)***

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah suatu analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan gambar, kata-kata dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap yang telah diteliti. Sehingga dapat memberikan predikat kepada variabel yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya SDN Rawa Betik**

Sejarah berdirinya SDN Rawa betik merupakan suatu SD Impres yang berdiri pada tahun 1985 bersamaan dengan dibangunnya TK Sinar Harapan. SDN Rawa Betik tidak memiliki gedungnya hanya menumpang di Balai Kampung dan tidak memiliki dinding bahkan atapnya berupa alang-alang yang dianyam. Berdirinya SDN Rawa Betik dipelopori oleh tiga serangkai yakni Bapak Saikun (sudah Almarhumah) dan Bapak Wahono kemudian setelah tiga tahun terdapat kendala yang disebabkan oleh Wali Murid mereka kurang puas dalam artian kurang puas bangunan sekolahnya karena hanya mengandalkan sokongan dari setiap Wali Kelas. Tiga Serangkai tersebut bersama Kepala suku yang bernama Bapak Sumijan dan Kepala Sekolah yang pertama yakni Bapak Warni bersama-sama mengusulkan kepada pemerintah untuk bantuan Sekolah Impres.

Para pelopor SDN Rawa Betik melakukan dua pengajuan, Kemudian mendapatkan tiga lokal pada pengajuan pertama dan pengajuan ke dua ditambah lagi tiga lokal sehingga menjadi enam lokal. Tak lama berselang terdapat guru honor bernama Bapak Amir yang dulu menjabat sebagai Carik dan SDN Rawa Betik terus berkembang hingga

saat ini masih berlangsung dengan keadaan bangunan sekolah yang baik dan layak disebut sebagai sekolah.

## **b. Visi, Misi dan Tujuan SDN Rawa Betik**

### **1) Visi SDN Rawa Betik**

SDN Rawa Betik memiliki tiga visi yang diterapkan dalam sekolah yakni:

- a) Taqwa dalam iman.
- b) Unggul dalam berprestasi.
- c) Dinamis dalam olahraga, seni dan budaya (Lampiran 1 Gambar 1.1).

### **2) Misi SDN Rawa Betik**

SDN Rawa Betik memiliki empat point penting yang dijadikan sebagai misi yakni:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien sehingga siswa berprestasi secara optimal.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah.
- c) Menumbuhkembangkan keimanan dan budaya bangsa sumber kearifan bertindak.
- d) Memaksimalkan potensi sekolah (Lampiran 1 Gambar 1.1).

### **3) Tujuan SDN Rawa Betik**

SDN Rawa Betik memiliki empat point penting yang dijadikan sebagai tujuan sekolah yakni :

- a) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi, serta tumbuhnya keimanan dan taqwa sebagai bekal siswa ke jenjang yang lebih tinggi.
- b) Mampu meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan.
- c) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Menjadikan sekolah yang di minati masyarakat (Lampiran 1 Gambar 1.1).

**c. Deskripsi SDN Rawa Betik**

SDN Rawa Betik memiliki deskripsi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.1 Deskripsi SDN Rawa Betik, yakni (Lampiran 2 Gambar 1.2):

**Tabel 1.2**

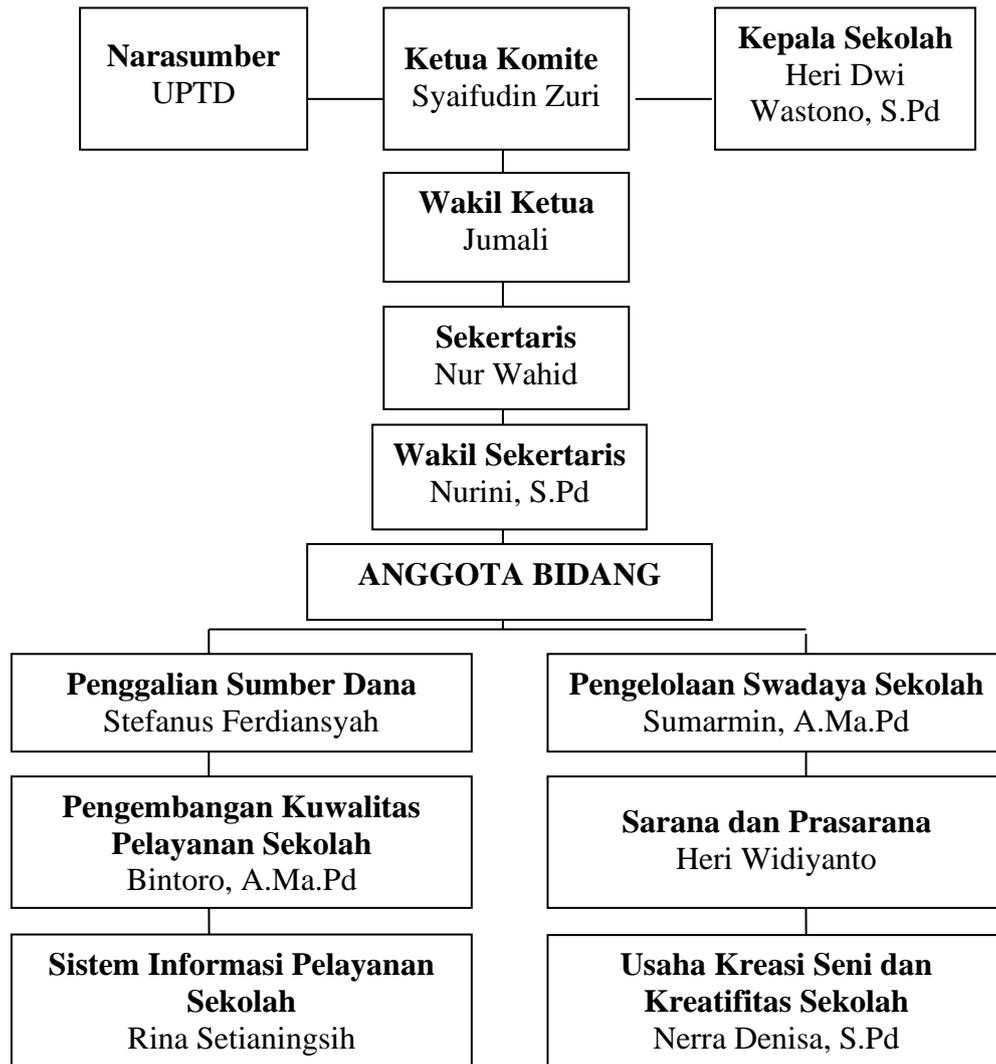
Deskripsi SDN Rawa Betik

1.	Nama Sekolah	SD Negeri Rawa Betik
2.	Nomor Statistik/NIS	101120204132
3.	Propinsi	Lampung
4.	Kecamatan	Seputih Surabaya
5.	Desa/Kelurahan	Rawa Betik
6.	Jalan	A.Yani
7.	Kode Pos	34158
8.	Daerah	Pedesaan
9.	Status	Negeri
10.	Kelompok Sekolah	Inti
11.	Tahun Berdiri	1986
12.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
13.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
14.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	12 Km
15.	Jarak Ke Pusat Otda	87 Km
16.	Terletak Pada Lintasan	Desa
17.	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

**Sumber:** Dokumentasi Deskripsi SDN Rawa Betik Tahun 2020-2021.

#### d. Struktur Kepengurusan SDN Rawa Betik

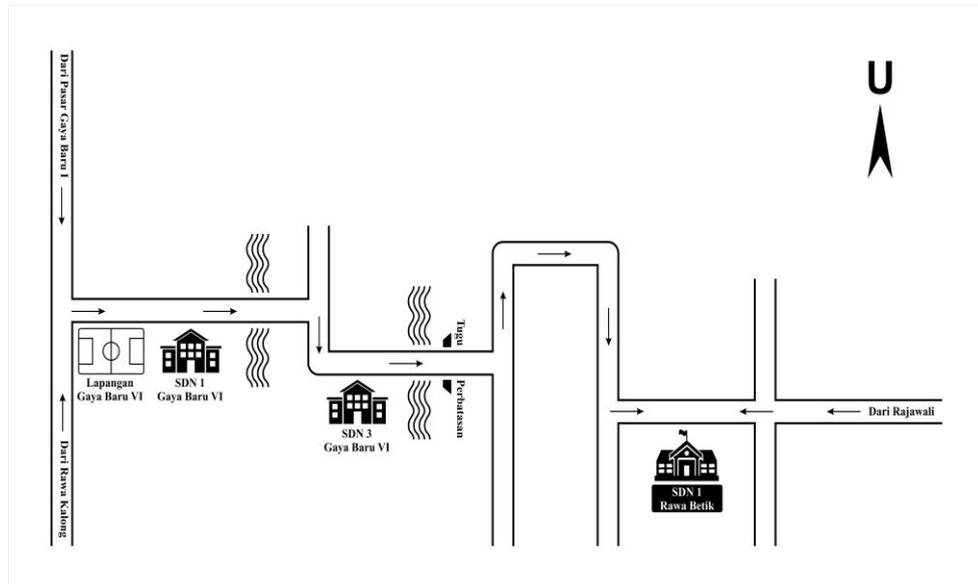
SDN Rawa Betik memiliki struktur organisasi dengan posisi teratas adalah tiga piral yakni (Lampiran 3 Gambar 1.3):



**Bagan 1.1** Struktur Organisasi Sekolah

### e. Denah Lokasi SDN Rawa Betik

Denah lokasi SDN Rawa Betik memiliki dapat dilihat pada gambar berikut ini:



### f. Data Siswa SDN Rawa Betik

Keadaan siswa di SDN Rawa Betik jumlah siswa laki-laki dengan perempuan tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 1.3 Data Keadaan Siswa SDN Rawa Betik, yakni (Lampiran 4 Gambar 1.4):

**Tabel 1.3**  
Data Keadaan Siswa SDN Rawa Betik

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1.	I	13	12	25
2.	II	18	8	26
3.	III	12	16	28
4.	IV	10	9	19
5.	V	14	9	23
6.	VI	12	13	25

*Sumber: Dokumentasi Data Keadaan Siswa SDN Rawa Betik.*

### g. Data Guru atau Pendidik SDN Rawa Betik

Keadaan guru atau pendidik SDN Rawa Betik dapat dilihat pada Tabel 1.4 Data Keadaan guru atau pendidik SDN Rawa Betik, yakni (Lampiran 5 Gambar 1.5) :

**Tabel 1.4**  
Data Keadaan guru atau pendidik SDN Rawa Betik

No.	Nama	Status
1.	Heri Dwi Wastono, S.Pd	PNS
2.	Nerra Denisa , S.Pd	PNS
3.	Sumarmin, A.Ma.Pd	PNS
4.	Bintoro, A.Ma.Pd	Honor
5.	Nurini, S.Pd	Honor
6.	Restu Dian Puspita Sari	Honor
7.	Nurkodar Wati	Honor
8.	Stefanus Firdianto, S.Pd	Honor
9.	Heri Widiyanto	Honor

*Sumber: Dokumentasi Data Keadaan Guru atau Pendidik SDN Rawa Betik di*

## 2. Temuan Khusus

### a. Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pelajaran Tematik Siswa

#### Kelas IV SDN Rawa Betik

##### 1) Perencanaan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik

Perencanaan yang dilakukan guru kelas IV dalam pembelajaran dengan menggunakan RPP, guru Kelas selalu membuat RPP selain menjadi kewajibannya melengkapi arsip juga dapat mempermudahnya untuk mengajar di kelas sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni:

“Saya merencanakan pembelajaran tentunya dengan membuat RPP dan melengkapi perangkat pembelajaran meskipun tidak semua guna untuk mempermudah saya dalam mengajar.” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 8 Gambar 1.9, Lampiran 9).

RPP mencakup materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Materi pembelajaran tersebut tidak disampaikan sama persis dengan di buku tetapi kalimatnya disederhanakan agar siswa cepat untuk memahaminya. Guru kelas IV melakukan pemilihan materi dengan cara membaca buku materi pembelajaran tersebut kemudian memahaminya setelah itu menyampaikan kepada siswa, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni:

“Pemilihan materi yang saya lakukan yakni dengan membaca buku yang berkaitan dengan materi, buku dari sekolah biasanya LKS atau buku cetak kemudian memahaminya dan menyampaikan kepada siswa pada bagian-bagian yang penting saja” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 8 Gambar 1.9).

Guru kelas IV tidak hanya menyiapkan RPP dan beberapa perangkat pembelajaran oleh guru kelas IV dan dapat mempermudah guru kelas IV untuk melakukan aktivitas belajar mengajar di kelas, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni:

“Oh, iya mbak. Saya memiliki perangkat pembelajaran meski ada beberapa yang tidak ada karena selain mempermudah saya untuk mengajar di kelas”(Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 8 Gambar 1.9, Lampiran 9).

## **2) Proses Pembelajaran yang dilakukan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik**

Proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV SDN Rawa Betik telah menerapkan pendekatan saintifik, pendekatan tersebut memiliki tujuh kriteria yang telah ada dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN Rawa Betik seperti materi yang diajarkan berdasarkan fakta yang dapat dijelaskan dengan logika bukan hasil dari memperkirakan sesuatu hal atau bahkan bersifat khayalan diiringi dengan respon siswa dan interaksi edukatif yang menalar pada pemikiran logis.

Guru kelas IV juga mengarahkan siswa untuk berfikir kritis terhadap suatu permasalahan menyangkut permasalahan yang dibahas dan mengarahkannya untuk menganalisisnya. Setelah guru mengarahkan mereka untuk menganalisis guru kelas IV mengarahkan siswa untuk membuat hipotesis terhadap suatu permasalahan mengenai materi yang sedang dibahas, memotivasi siswa untuk berfikir rasional dan mengarahkan siswa untuk melalui tahapan dalam pembelajaran dengan baik tentunya materi yang diajarkan oleh guru berbasis konsep, teori dan fakta yang empiris dalam pembelajaran tersebut juga pasti memiliki tujuan pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni:

“Kriterianya ada tujuh, seperti materi pembelajaran berdasarkan fakta. Penjelasan materi yang saya lakukan terbebas dari prasangka. Melakukan motivasi kepada siswa untuk berfikir kritis. Sudah mengarahkan mereka membuat hipotesis terhadap suatu permasalahan terkait materi yang dibahas. Memotivasi siswa untuk berfikir rasional (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 7 Gambar 1.8, Lampiran 8 Gambar 1.9).

Selain kriteria pendekatan saintifik guru kelas IV juga menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas IV yakni seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni:

“Saya menyampaikan materi kepada siswa, siswa mengamati, tetapi masih banyak siswa yang diam saja, saya mengintruksikan mereka untuk mengumpulkan data, mengasosiasikan hasil yang ditemukan tetapi mereka juga masih belum mampu melakukannya dengan tepat dan terakhir mengomunikasikan kepada saya dan siswa lainnya, hanya beberapa sebagian besar dari mereka tidak berani” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 7 Gambar 1.7 Gambar 1.8 Gambar 1.9 Gambar 1.10 Gambar 1.11, Lampiran 8 Gambar 1.9).

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV telah berjalan dengan baik hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan guru yang menyatakan bahwa telah memenuhi kriteria penerapan pendekatan saintifik dan telah melakukan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada

pendekatan saintifik dan diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021, yakni:

“Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik meski belum maksimal, mbak”(Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 7 Gambar 1.8, Lampiran 8 Gambar 1.9).

Pendekatan saintifik tersebut sangat identik dengan pembelajaran tematik, karena memiliki delapan langkah-langkah yang sering digunakan dalam pembelajaran tematik. Terdapat landasan pembelajaran tematik yang digunakan oleh guru kelas IV di SDN Rawa Betik yakni landasan filosofi landasan filosofi yang dibagi menjadi tiga aliran filsafat yakni progresivisme yang mengutamakan pembentukan kreatifitas, konstruktivisme yang mengutamakan pembentukan melalui pengalaman langsung oleh siswa dan humanisme yang mengutamakan khas dari siswa. Ketiga jenis landasan filosofi tersebut sudah pasti digunakan dalam dunia pendidikan. Selain itu landasan yang digunakan adalah landasan psikologis landasan tersebut sangat perlu dijadikan sebagai landasan karena mengedepankan keadaan dan kondisi kejiwaan guna menentukan kedalaman materi yang sanggup siswa terima. Sedangkan landasan terakhir adalah landasan yuridis yang diterapkan oleh pemerintah yakni UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak membahas bahwa setiap anak memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya dan peningkatan atau mengasah kecerdasan yang

sesuai dengan menjadi bakat dan keinginannya (minat) dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional membahas mengenai hak yang dimiliki oleh peserta didik untuk mendapatkan pengajaran sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni:

“Landasan yang saya gunakan ya yang sesuai dengan landasan yang dipakai lembaga sekolah SDN Rawa Betik ini seperti landasan filosofi, landasan psikologi dan landasan yuridis.” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 7 Gambar 1.8, Lampiran 8 Gambar 1.9).

Pembelajaran tematik juga memiliki karakteristik yang yakni berfokus kepada peserta didik dan memberikan pengalaman secara langsung yang bermakna dengan begitu peserta didik akan dengan mudah memahaminya dan masuk dalam memori ingatan jangka panjang, dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas dengan pengonsepan menjadi satu ke dalam tema meskipun begitu pembelajaran tematik memiliki kefleksibelan dalam penerapannya. Sedangkan hasil pembelajaran merupakan hasil dari pengembangan minat dan bakat setiap peserta didik. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni:

“Pembelajaran tematik berfokus kepada peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman secara langsung yang bermakna dengan begitu peserta didik akan dengan mudah memahaminya dan masuk dalam memori ingatan jangka panjang meski pemisahan antar mata tidak jelas tetapi karena di konsepkan menjadi satu ke dalam tema tetapi *kefleksibel*.” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 7 Gambar 1.7, Lampiran 8 Gambar 1.9).

Pembelajaran tematik juga memiliki prinsip-prinsip pembelajaran tematik yang diterapkan oleh guru kelas IV. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni

“Seperti pembelajaran memiliki tema yang dekat dengan dunia kehidupan sehari-hari peserta didik, memiliki keterkaitan antar materi yang dijadikan dalam satu tema, terus hal tersebut harus menjadi pendukung dari ketercapainya tujuan dan adanya pepaduan karakteristik peserta didik, minat, bakat, kemampuan dan keinginannya” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 7 Gambar 1.7, Lampiran 8 Gambar 1.9).

Ketika proses pembelajaran berlangsung dengan lancar hal tersebut dapat diketahui dari alur proses pembelajaran. Peserta didik juga melakukan Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021 yakni

“Proses pembelajaran yang berlangsung saat saya mengajar itu ya seperti biasanya mbak, seperti urutan yang ada di dalam RPP masuk mengucapkan salam pembuka, menyampaikan materi dan melakukan evaluasi ya gitu mbak” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 7 Gambar 1.7, Lampiran 8 Gambar 1.9).

Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik telah menyatu padu, pendekatan saintifik sangat cocok dengan pembelajaran tematik seperti pada hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021, yakni:

“Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat dikatakan cukup baik karena *kan* sudah memenuhi kriteria pendekatan saintifik dan telah menerapkan langkah-langkah yang mengacu pada pendekatan saintifik meskipun siswa terkadang hanya diam saja saat sesi tanya jawab, mengasosiasikan juga

belum tepat dan masih malu-malu untuk mengomunikasikannya mbak” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 7 Gambar 1.7, Lampiran 7 Gambar 1.8, Lampiran 8 Gambar 1.9).

### 3) Pengevaluasian Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN Rawa

#### Betik

Pengevaluasian pembelajaran tematik kelas IV di SDN Rawa Betik berupa kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan blok, dan tugas individu atau kelompok, dan lembar observasi. Pengevaluasian dilakukan dengan menilai keempat aspek yakni kognitif, afektif, spiritual dan psikomotor. Seperti pada hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021, yakni:

“Saya mengevaluasi mereka dengan cara menilai berdasarkan KI 1 Spiritual, KI 2 Afektif, KI 3 Kognitif dan KI 4 Psikomotor. Kalau bentuknya ya ulangan harian, ulangan semester, ulangan akhir semester, karya siswa yang lain dan keaktifan maupun keterampilan kayak praktek gitu mbak” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 8 Gambar 1.9, Lampiran 9).

Cara pengevaluasian pembelajaran tematik yang diterapkan di SDN Rawa Betik dengan mengakumulasikan semua nilai pada aspek yang dinilai kemudian membagi menjadi berapa banyak aspek yang dinilai. Seperti pada hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021, yakni:

“Biasanya saya menggunakan cara pengevaluasian pembelajaran dengan mengakumulasi kemudian dibagi dengan banyak aspek yang dinilai, atau ada juga rumus penilaian khusus memakai aplikasi yang biasanya sudah di *setting* oleh pihak sekolah kemudian saya hanya tinggal memasukkan nilai tiap aspeknya” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 8 Gambar 1.9).

**b. Faktor-faktor Penghambat Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik**

Faktor-faktor penghambat implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik dapat berasal dari dalam diri guru maupun dari dalam siswa. Faktor penghambat seperti guru memiliki keterbatasan waktu dalam mengajar, siswa kurang merespon pada saat menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik dan siswa kurang kondisional saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sesuai pada hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 24 Mei 2021, yakni:

“Faktor pengahambatnya itu biasanya dari diri saya sih mba, terkadang keburu-buru sebab kami di target *nah* saya ya ambil garis besarnya aja yang penting-penting gitu mbak. Kalau dari siswanya sih mereka kadang *kan* susah diatur atau apa memang saya yang kurang ahli mengendalikan kondisi apa bagaimana ya mbak, yang jelas karena hal itu kelas jadi tidak kondusif *gitu* mbak” (Lampiran 6 Gambar 1.6, Lampiran 8 Gambar 1.9).

**B. Pembahasan Penelitian**

**1. Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik**

**a. Perencanaan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik**

Perencanaan yang dilakukan guru kelas IV dalam pembelajaran dengan menggunakan RPP, guru Kelas selalu membuat RPP untuk mempermudahnya untuk mengajar di kelas sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

RPP mencakup materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Materi pembelajaran tersebut tidak disampaikan sama persis dengan di buku tetapi kalimatnya disederhanakan agar siswa cepat untuk memahaminya. Guru kelas IV melakukan pemilihan materi dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan materi, buku dari sekolah biasanya LKS atau buku cetak kemudian memahaminya dan menyampaikan kepada siswa pada bagian-bagian yang penting saja.

Guru kelas IV menyiapkan RPP meskipun tidak memiliki semua perangkat pembelajaran sebab hal itu merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh guru kelas IV dan dapat mempermudah guru kelas IV untuk melakukan aktivitas belajar mengajar di kelas.

**b. Proses Pembelajaran yang dilakukan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik**

Proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV SDN Rawa Betik telah menerapkan pendekatan saintifik, pendekatan tersebut memiliki tujuh kriteria yang telah ada dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN Rawa Betik seperti materi yang diajarkan berdasarkan fakta yang dapat dijelaskan dengan logika bukan hasil dari memperkirakan sesuatu hal atau bahkan bersifat khayalan diiringi dengan respon siswa dan interaksi edukatif yang menalar pada pemikiran logis. Hal tersebut sesuai dengan teori kriteria pendekatan saintifik yakni bersifat logis dan sesuai fakta.

Guru kelas IV juga mengarahkan siswa untuk berfikir kritis terhadap suatu permasalahan menyangkut permasalahan yang dibahas dan mengarahkannya untuk menganalisisnya. Setelah guru mengarahkan mereka untuk menganalisis guru kelas IV mengarahkan siswa untuk membuat hipotesis terhadap suatu permasalahan mengenai materi yang sedang dibahas, memotivasi siswa untuk berfikir rasional dan mengarahkan siswa untuk melalui tahapan dalam pembelajaran dengan baik tentunya materi yang diajarkan oleh guru berbasis konsep, teori dan fakta yang empiris dalam pembelajaran tersebut juga pasti memiliki tujuan pembelajaran.

Selain kriteria pendekatan saintifik guru kelas IV juga menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas IV yakni seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Ada beberapa yang masih kurang berjalan kurang baik pada langkah-langkah bertanya sebab siswa masih banyak yang diam saja, pada bagian langkah-langkah mengasosiasikan belum tepat dan mengomunikasikan siswa masih jarang yang melakukan.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV telah berjalan dengan cukup baik hal tersebut dapat diketahui dari pernyataan guru yang menyatakan bahwa telah memenuhi kriteria penerapan pendekatan saintifik dan telah melakukan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik meskipun tidak semua tahapan dilaksanakan dengan baik.

Terdapat landasan pembelajaran tematik yang digunakan oleh guru kelas IV di SDN Rawa Betik yakni landasan filosofi landasan filosofi yang dibagi menjadi tiga aliran filsafat yakni progresivisme yang mengutamakan pembentukan kreatifitas, konstruktivisme yang mengutamakan pembentukan melalui pengalaman langsung oleh siswa dan humanisme yang mengutamakan khas dari siswa. Ketiga jenis landasan filosofi tersebut sudah pasti digunakan dalam dunia pendidikan. Selain itu landasan yang digunakan adalah landasan psikologis landasan tersebut sangat perlu dijadikan sebagai landasan karena mengedepankan keadaan dan kondisi kejiwaan guna menentukan kedalaman materi yang sanggup siswa terima.

Sedangkan landasan terakhir adalah landasan yuridis yang diterapkan oleh pemerintah yakni UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak membahas bahwa setiap anak memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya dan peningkatan atau mengasah kecerdasan yang sesuai

dengan menjadi bakat dan keinginannya (minat) dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional membahas mengenai hak yang dimiliki oleh peserta didik untuk mendapatkan pengajaran sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Pembelajaran tematik juga memiliki karakteristik yang yakni berfokus kepada peserta didik dan memberikan pengalaman secara langsung yang bermakna dengan begitu peserta didik akan dengan mudah memahaminya dan masuk dalam memori ingatan jangka panjang, dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas dengan pengonsepan menjadi satu ke dalam tema meskipun begitu pembelajaran tematik memiliki kefleksibelan dalam penerapannya. Sedangkan hasil pembelajaran merupakan hasil dari pengembangan minat dan bakat setiap peserta didik.

Pembelajaran tematik juga memiliki prinsip-prinsip yang tentunya diterapkan karena SDN Rawa Betik bergerak dalam dunia pendidikan formal jadi lebih baik jika menggunakannya. Seperti pembelajaran memiliki tema yang dekat dengan dunia kehidupan sehari-hari peserta didik, memiliki keterkaitan antar materi yang dijadikan dalam satu tema, hal tersebut harus menjadi pendukung dari ketercapainya tujuan dan adanya pepaduan karakteristik peserta didik, minat, bakat, kemampuan dan keinginannya dalam proses belajar mengajar di kelas.

Proses pembelajaran berlangsung dengan lancar hal tersebut dapat diketahui dari alur proses pembelajaran. Guru kelas IV dan peserta didik juga melakukan proses pembelajaran yang berlangsung seperti melakukan urutan yang ada di dalam RPP masuk mengucapkan salam pembuka, menyampaikan materi dan melakukan evaluasi.

Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik telah menyatu padu, pendekatan saintifik sangat cocok dengan pembelajaran tematik. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik sudah berjalan dengan cukup baik karena telah memenuhi kriteria pendekatan saintifik dan menerapkan langkah-langkah yang mengacu pada pendekatan saintifik tersebut meskipun tidak maksimal.

**c. Pengevaluasian Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN Rawa Betik**

Pengevaluasian pembelajaran tematik kelas IV di SDN Rawa Betik berupa kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan blok, dan tugas individu atau kelompok, dan lembar observasi. Pengevaluasian dilakukan dengan menilai keempat aspek yakni kognitif, afektif, spiritual dan psikomotor.

Cara pengevaluasian pembelajaran tematik yang diterapkan di SDN Rawa Betik dengan mengakumulasikan semua nilai pada aspek yang dinilai kemudian membagi menjadi berapa banyak aspek yang dinilai. Sering menggunakan cara pengevaluasian pembelajaran dengan mengakumulasi kemudian dibagi dengan banyak aspek yang dinilai,

atau pernah juga menggunakan rumus penilaian khusus memakai aplikasi yang sudah di *setting* oleh pihak sekolahan kemudian hanya tinggal memasukkan nilai pada tiap aspeknya.

## **2. Faktor-faktor Penghambat Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik**

Faktor-faktor penghambat implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik, yakni:

- a. Seperti guru memiliki keterbatasan waktu dalam mengajar.
- b. Siswa kurang merespon pada saat menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik.
- c. Siswa kurang kondisional saat pembelajaran berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penerlitan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik telah dilakukan dengan baik seperti telah dilakukan perencanaan oleh guru kelas, memenuhi kriteria, menggunakan semua landasan pembelajaran tematik, sesuai dengan karakteristik, prinsip-prinsip, proses pembelajaran dan pengevaluasian pembelajaran tematik tetapi belum maksimal pada langkah-langkahnya seperti saat menanya masih banyak yang diam saja, saat mengasosiasi masih terdapat beberapa siswa yang melakukannya dengan kurang tepat dan jarang ada yang mau mengkomunikasikan.

Perencanaan yang dilakukan guru kelas IV dalam pembelajaran dengan menggunakan RPP. Guru kelas IV melakukan pemilihan materi dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan materi, buku dari sekolahan biasanya LKS atau buku cetak kemudian memahaminya dan menyampaikan kepada siswa pada bagian yang penting saja. Guru kelas IV juga memiliki beberapa perangkat pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV SDN Rawa Betik menerapkan pendekatan saintifik memiliki delapan kriteria. Langkah-langkah pembelajaran mengacu pada pendekatan saintifik telah diterapkan seperti mengamati, menanya tetapi masih banyak yang diam saja, mengumpulkan data, mengasosiasi meskipun kurang tepat, dan jarang yang mau mengomunikasikan. Landasan pembelajaran tematik menggunakan landasan psikologis, yuridis dan filosofi. Karakteristik berfokus kepada siswa, memberikan pengalaman

langsung yang bermakna, pemisahan antar mata pelajaran tidak jelas, pengonsepan menjadi satu ke dalam tema tetapi *fleksibel*.

Sedangkan evaluasi diambil dari nilai kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan blok, dan tugas individu atau kelompok, dan lembar observasi. Pengevaluasian dilakukan dengan menilai keempat aspek yakni kognitif, afektif, spiritual dan psikomotor dengan mengakumulasi kemudian dibagi dengan banyak aspek yang dinilai, atau pernah juga menggunakan rumus penilaian khusus memakai aplikasi yang sudah di *setting* oleh pihak sekolahan kemudian hanya tinggal memasukkan nilai pada tiap aspeknya.

Faktor penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik seperti guru yang memiliki keterbatasan waktu dalam mengajar, siswa kurang merespon pada saat menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik dan siswa kurang kondisional saat pembelajaran berlangsung.

## **B. Saran**

Saran penulis bagi sekolah dan guru kelas IV untuk lebih intensif lagi dalam melakukan pendekatan saintifik yang diterapkan kepada pembelajaran tematik sehingga seluruh siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Anisa Utamingtias, Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Kelas IV MI Ma'Arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018), 2018.
- Dhestha Hazillia Aliputri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jbpd: Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (April 2018): 71.
- Doni Warman, "Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Pada Sekolah Dasar Di-Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto," *Jurnal Al-Fikrah* Vi, No. 2 (Juli 2018): 188.
- Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press Dan Stain Metro, 2008).
- Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2006).
- M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghozali* (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002).
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Uin-Maliki Pres, 2010).
- Muhammad Shaleh Assingkily, Uni Sahara Br. Barus, "Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar (Metodologi Dalam Islam)," *Nizhamiyah* Ix, No. 2 (Juli 2019): 17.
- Musfiqoh dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 50-64.
- Ni Wyn. Meliawati, Md. Suarjana, Luh Pt. Putrini Mahadewi, Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Dalam Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Tema 9 (Makananku Sehat Dan Bergizi), e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD 3, no. 1 (2015): 2.
- Nuril Nuzulia, Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas 4 Min 1 Malang, *Jurnal Penelitian Keislaman* 13, No. 2 (Desember 2017): 127-129.

Siti Salamah, Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, 2017.

Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13*, Jurnal Pendidikan Profesional 5, No. 3 (Desember 2016), 121-122.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Raja Graffindo Persada, 2008).

Sungkono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar", *Majalah Ilmiah Pembelajaran 1*, no. 2 (Mei 2006): 56-57.

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA  
KELAS IV SDN RAWA BETIK**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR BAGAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pendekatan Saintifik
  - 1. Pengertian Pendekatan Saintifik
  - 2. Kriteria Pendekatan Saintifik

3. Langkah-langkah Pembelajaran Mengacu Pada Pendekatan Saintifik
  4. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran
- B. Pembelajaran Tematik
1. Pengertian Pembelajaran Tematik
  2. Landasan Pembelajaran Tematik
  3. Karakteristik Pembelajaran Tematik
  4. Prinsip Pembelajaran Tematik
  5. Perencanaan Pembelajaran Tematik
  6. Proses Pembelajaran Tematik
  7. Evaluasi Pembelajaran Tematik
  8. Tema

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Primer
  2. Sumber Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Interview
  2. Metode Observasi
  3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Hasil Penelitian**

1. Sejarah Tentang SDN Rawa Betik
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Rawa Betik
3. Deskripsi SDN Rawa Betik
4. Struktur Kepengurusan SDN Rawa Betik
5. Keadaan Siswa SDN Rawa Betik
6. Keadaan Guru atau Pendidik SDN Rawa Betik

**B. Pembahasan Penelitian**

1. Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik
2. Faktor-faktor Penghambat Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Rawa Betik

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Mei 2021

**Pembimbing**

**Nurul Affah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

**Mahasiswa**

**Nena Septiana**  
NPM. 1701050072

**PEDOMAN  
ALAT PENGUMPULAN DATA  
(APD)**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA  
KELAS IV SDN RAWA BETIK**

**A. Wawancara**

**1. Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik**

**a. Perencanaan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik**

- 1) Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru kelas IV dalam pembelajaran di SDN Rawa Betik?
- 2) Bagaimana pemilahan materi oleh guru kelas IV dalam mempersiapkannya untuk pembelajaran di SDN Rawa Betik?
- 3) Apakah guru kelas IV memiliki perangkat pembelajaran dengan lengkap?

**b. Proses Pembelajaran yang dilakukan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik**

- 1) Apakah pembelajaran yang dilakukan SDN Rawa Betik telah memenuhi kriteria penerapan pendekatan saintifik?
- 2) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik?
- 3) Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran di SDN Rawa Betik?
- 4) Apa yang menjadi landasan pembelajaran tematik di SDN Rawa Betik?
- 5) Bagaimana karakteristik pembelajaran tematik di SDN Rawa Betik?
- 6) Apakah di SDN Rawa Betik menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tematik?

- 7) Bagaimana proses pembelajaran tematik di SDN Rawa Betik?
- 8) Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik?
- 9) Apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN Rawa Betik?

**c. Pengevaluasian Pembelajaran Tematik di SDN Rawa Betik**

- 1) Jenis pengevaluasian seperti apa yang diterapkan di SDN Rawa Betik?
- 2) Bagaimana cara pengevaluasian pembelajaran tematik yang diterapkan di SDN Rawa Betik?

**B. Dokumentasi**

1. Data-data yang berkaitan dengan sejarah SDN Rawa Betik.
2. Tentang gambaran umum sekolah, profil guru dan siswa di SDN Rawa Betik.
3. Buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Pembimbing



**Nurul Afifah, M.Pd.I**

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 2021  
Mahasiswa



**Nena Septiana**

NPM. 1701050072



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Nena Septiana

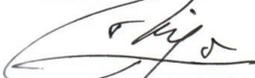
Jurusan : PGMI

NPM : 1701050072

Tahun Akademik : VIII/2021

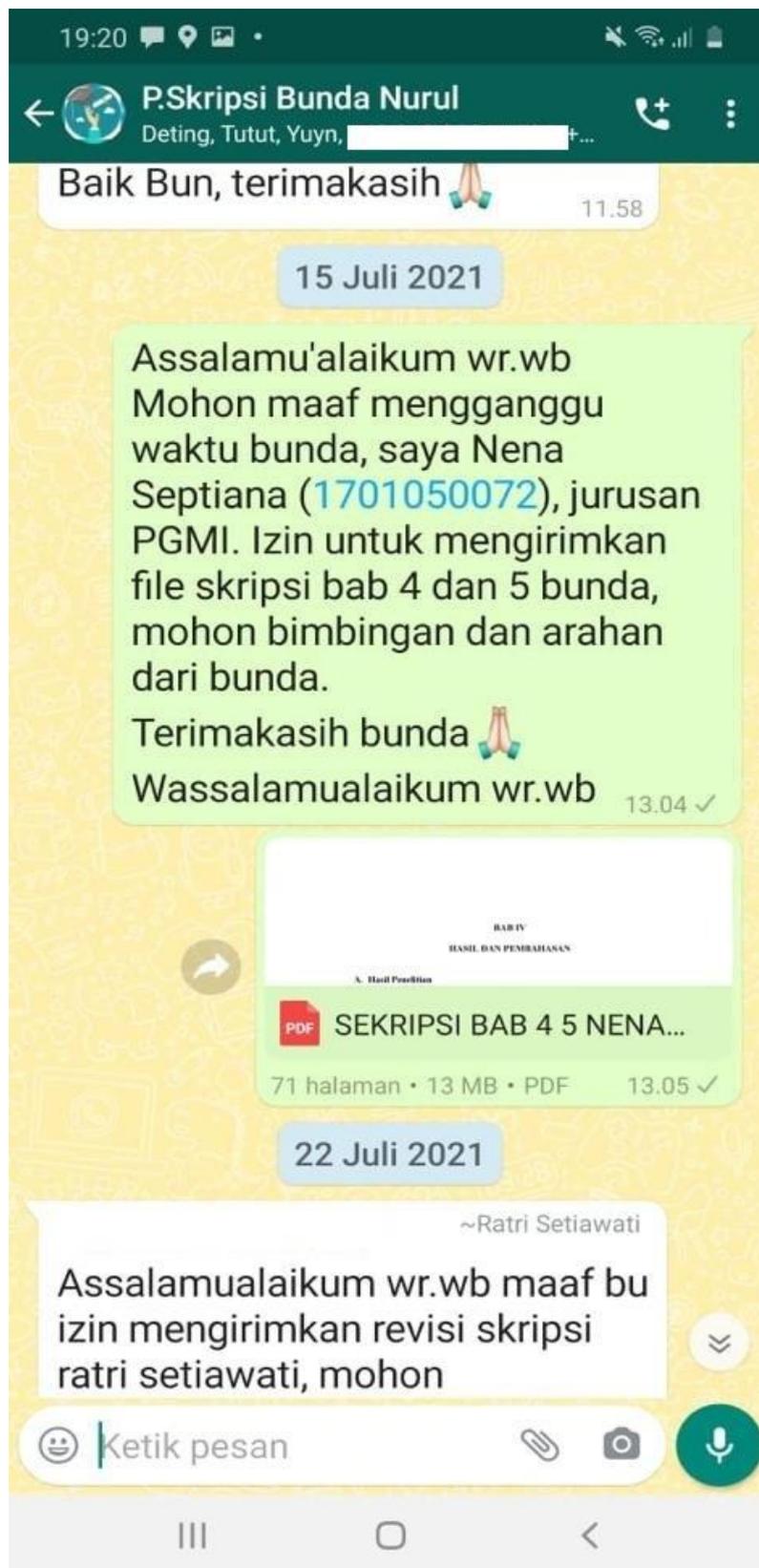
No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	15-Juli-2021		Bimbingan melalui WA	
2.	29-Juli-2021		Bimbingan melalui WA	
3.	12-08-2021		Bimbingan melalui WA	
4.	24-08-2021		Acc Skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Nury Afifah, M.Pd. I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007











12/16/2020

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3344/In.28.1/J/TL.00/12/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SDN RAWA BETIK  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NENA SEPTIANA**  
 NPM : 1701050072  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV SDN RAWA BETIK

untuk melakukan *pra-survey* di SDN RAWA BETIK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Desember 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah



**Nuzul Afifah, M.Pd.I.**  
 NIP. 19781222 201101 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SD NEGERI RAWA BETIK  
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH  
NPSN: 10801986  
NSS: 101120204132**

*Alamat : Kampung RAWA BETIK, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, Pos 34158  
E-mail: [sdnrawabetik02@gmail.com](mailto:sdnrawabetik02@gmail.com)*

**SURAT IZIN PRASURVEY**

**Nomor: 420/128/C.25/D.a.VI.01/2021**

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan PGMI IAIN METRO No: B-3344/In.28.1/J/TL.00/12/2020

Tanggal 25 Juni 2020 perihal Permohonan Izin *Pra-Survey*, maka Kepala SDN Rawa Betik memberikan izin kepada:

Nama : **NENA SEPTIANA**  
NPM : 1701050072  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV SDN RAWA BETIK

Untuk melaksanakan *Pra-Survey* di SDN RAWA BETIK.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Satuan pendidikan

Plt. SDN RAWA BETIK

**HERI DWI WASTONO, S.Pd**  
NIP. 19760421 201001 1008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1878/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NENA SEPTIANA**  
NPM : 1701050072  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

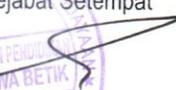
- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SDN RAWA BETIK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 Juni 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**HERI DWI WASTONO, S.Pd**  
NIP. 197604212010011008

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

  
**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP. 197602222000031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1872/In.28/D.1/TL.00/06/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN RAWA BETIK  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1878/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 07 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **NENA SEPTIANA**  
NPM : 1701050072  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN RAWA BETIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Juni 2021  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Hudyanto S.Si., M.Si.  
NIP.19760222 200003 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SD NEGERI RAWA BETIK  
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH  
NPSN: 10801986  
NSS: 101120204132**

*Alamat : Kampung RAWA BETIK, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, Pos 34158  
E-mail: [sdnrawabetik02@gmail.com](mailto:sdnrawabetik02@gmail.com)*

**SURAT IZIN RESEARCH**

**Nomor: 420/130/C.25/D.a.VI.01/2021**

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: B-1878/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Tanggal 07 Juni 2021 perihal Permohonan Izin *Research*, maka Kepala SDN Rawa Betik memberikan izin kepada:

Nama	: NENA SEPTIANA
NPM	: 1701050072
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK

Untuk melaksanakan *Research* di SDN RAWA BETIK.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rawa Betik, 10 juni 2021

Kepala Sekolah. SDN RAWA BETIK

**HERI DWI WASTONO,S.Pd**

NIP. 19760421 201001 1008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-528/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NENA SEPTIANA  
NPM : 1701050072  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050072

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juni 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP: 19750505 200112 1 002 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nena Septiana  
 NPM : 1701050072  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : PGMI  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA  
 PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN  
 RAWA BETIK

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, Juni 2021

Ketua Jurusan PGMI



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1580/In.28.1/J/TL.00/05/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nurul Afifah (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NENA SEPTIANA**  
NPM : 1701050072  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Mei 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003



## SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0078/PTF/9/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **10 September 2021**

Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK

Penulis : NENA SEPTIANA

NPM/Jurusan : 1701050072/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0140

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu **24%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalamualaikum, Wr. Wb*

Metro, 10 September 2021

Hormat kami,

**Tim Turnitin FTIK**

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari dari hasil turnitin)

Mengetahui,  
Metro, *15 September 2021*  
Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd



## LAMPIRAN 1

### VISI, MISI DAN TUJUAN SDN RAWA BETIK



**Gambar 1.1** Visi, Misi dan Tujuan SDN Rawa Betik

## LAMPIRAN 2

## DESKRIPSI SDN RAWA BETIK

IDENTITAS SEKOLAH		
1.	Nama Sekolah	SD Negeri Rawa Betik
2.	Nomor Statistik / NIS	101120204132
3.	Propinsi	Lampung
4.	Otonomi Daerah	
5.	Kecamatan	
6.	Desa / Kelurahan	Seputih Surabaya
7.	Jalan dan Nomor	Rawa Betik
8.	Kode Pos	A. Yani No. :
9.	Telepon	34158
10.	Faksimile / Fex	
11.	Daerah	
12.	Status Sekolah	Pedesaan
13.	Kelompok Sekolah	Negeri
14.	Akreditasi	Inti
15.	Surat Keputusan / SK	
16.	Penerbit SK (Ditandatangani Oleh)	
17.	Tahun Berdiri	
18.	Tahun Perubahan	1986
19.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
20.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
21.	Lokasi Sekolah	
22.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	12 km
23.	Jarak Ke Pusat Otoda	87 KM
24.	Terletak Pada Lintasan	Desa
25.	Jumlah Keanggotaan Rayon	
26.	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah
27.	Perjalanan / Perubahan Sekolah	

Gambar 1.2 Deskripsi SDN Rawa Betik

## LAMPIRAN 3

## STRUKTUR ORGANISASI SDN RAWA BETIK





## LAMPIRAN 5

## KEADAAN GURU ATAU PENDIDIK SDN RAWA BETIK

DATA GURU / PEGAWAI DAN JADWAL KENAIKAN PANGKAT SD NEGERI RAWA BETIK TAHUN 2017 / 2018																	
NO.	NAMA / NIP.	NOMOR SERI KARPEG	STATUS	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JAJAH TERAKHIR	SK AWAL		SK TERAKHIR		GOL RUANG	JABATAN	KENAIKAN GAJI BERKALA				MULAI TUGAS DI SD INI
							TGL. NO. SK	TMT	TGL. NO. SK	TMT			KE I		KE II		
													TMT	GJ. PK	TMT	GJ. PK	
1	Nanik Sartono, S.Pd 195905141982031007	C.0829430	PNS	L	Margodadi 14-05-1959	S 1 602/UP/1982	27-02-1982	03-03-1982	01-08-2006	05-04-2006	IV/A	KEP. SEK.					15-02-2012
2	Paiman Budi E S 19590506198001001	C.0356356	PNS	L	Sido Rejo 06-05-1959	SPG 278/G/UP/A/80	30-09-1980	01-10-1980	16-10-2006	01-10-2006	IV/A	Guru Kelas VI					01-10-2000
3	Budiyanto, A.Ma.Pd 196607041993031002	G.031848	PNS	L	Tulung Agung 04-07-1966	D II 813/5/01/1993	07-02-1993	01-03-1993	24-03-2010	01-04-2010	III/C	Guru Kelas V					01-03-1993
4	Sumarmin, A.Ma.Pd 196302072014101001		PNS	L	Purwodadi 07-02-1963	D II 800/01/C/II/20	17-07-2004	17-07-2004	08-07-2011	08-07-2011		Guru Kelas III					17-07-2004
5	Bintoro, A.Ma.Pd		Honor	L	Tegal Rejo 17-07-1977	D II 800/01/C/II/20	01-10-2005	01-07-2005	08-07-2011	08-07-2011		Guru Penjas Bhs Lpg					01-10-2005
6	Nurini, S.Pd.		Honor	P	Purwodadi 25-08-1974	S 1 800/01/C.II/20	14-07-2008	01-07-2008	11-07-2011	11-07-2011		Guru Kelas IV					14-07-2008
7	Restu Dian Puspitasari		Honor	P	GB VI 06-06-1989	M A 800/01/C.II/20	21-07-2007	01-07-2007	08-07-2011	08-07-2011		Guru Agama I SBK					01-07-2007
8	Nurkodar Wati		Honor	P	GB VI 09-12-1985	SMA 800/3/C.I/D.I/09	20-07-2009	20-07-2009	08-07-2011	08-07-2011		Guru Kelas II					20-07-2009
9	Stefanus Firdianto,SPd		Honor	L	Gaya Baru VIII 29-03-1990	S 1 800/01/C.I/D.I/20	08-07-2014	08-07-2014				Guru Pjok					
10	Heri Widiyanto		Honor		Rawa Betik 17-07-1988	SMA 800/01/C.01/D.I/12	14-07-2012	14-07-2012				Penjaga					14-07-2012

Rawa Betik, 09 Juli 2017  
KEPALA SEKOLAH  
  
NANIK SARTONO, S.Pd  
NIP. 195905141982031007

Gambar 1.5 Keadaan guru atau pendidik SDN Rawa Betik

**LAMPIRAN 6****WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV SDN RAWA BETIK**

**Gambar 1.6** Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik

**LAMPIRAN 7****OBSERVASI IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN RAWA BETIK**

**Gambar 1.7** Proses Mengamati Saat Pembelajaran Tematik Pendekatan Saintifik



**Gambar 1.8** Proses Menanya Saat Pembelajaran Tematik Pendekatan Saintifik



**Gambar 1.9** Mengumpulkan Data Saat Pembelajaran Tematik Pendekatan Saintifik



**Gambar 1.10** Mengasosiasi Saat Pembelajaran Tematik Pendekatan Saintifik



**Gambar 1.11** Mengkomunikasikan Pembelajaran Tematik Pendekatan Saintifik

## LAMPIRAN 8

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV SDN RAWA BETIK

1. Bagaimana perencanaan yg dilakukan guru kelas IV dalam pembelajaran di SDN Rawa Betik ?

Jawab : Saya merencanakan pembelajaran tentunya dengan membuat RPP dan melengkapi perangkat pembelajaran meskipun tidak semua guna untuk mempermudah saya dalam mengajar.

2. Bagaimana pemilihan materi oleh guru kelas IV dalam mempersiapkannya untuk pembelajaran di SDN Rawa Betik ?

Jawab : pemilihan materi yang saya lakukan yakni dengan membaca buku yang berkaitan dengan materi, buku dari sekolahan kiranya LKS atau buku cetak kemudian memahaminya dan menyampaikannya kepada siswa pada bagian-bagian yg penting saja.

3. Apakah guru kelas IV memiliki perangkat pembelajaran dengan lengkap ?

Jawab : Oh iya mb. saya memiliki perangkat pembelajaran meski ada beberapa yang tidak ada karena ~~tidak~~ mempermudah saya untuk mengajar di kelas.

4. Apakah pembelajaran yg dilakukan SDN Rawa Betik telah memenuhi kriteria penerapan pendekatan saintifik ?

Jawab : Iya sudah, proses pembelajaran yang dilakukan telah memenuhi kriteria penerapan pendekatan saintifik. kriterianya kan ada delapan nah itu sudah sesuai mb.

Seperti kriteria penemuan kembali situasi atau materi pembelajaran benar-benar berdasarkan fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika, bukan sebatas kira-kira, khayalan, memang seperti itu materinya yang saya ajarkan. kemudian kriteria yang kedua yakni menungkus penjelasan materi yang saya lakukan, respon siswa, dan interaksi edukatif terbebas dari prasangka, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari arus berpikir logis seperti mengandaikan -andaian itu mb. kriteria yang ketiga yakni saya juga sudah melakukan motivasi kepada siswa untuk berpikir kritis, analitis dan tepat saat pembelajaran berlangsung. kriteria yang keempat, saya sudah proses pembelajaran berlangsung juga sudah mengarahkan mereka untuk membuat hipotesis terhadap satu permasalahan terkait materi yang dibahas. kriteria yang kelima yakni memotivasi siswa untuk berpikir rasional dan objektif artinya itu gini mb misalkan mereka mau menilai sesuatu maka

mereka tidak boleh menilai berdasarkan orangnya tapi berdasarkan kemampuannya dan hal tersebut juga dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran seperti memahami dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Saya mengarahkan ke situ mb. langkah keenam yakni materi yang diujikan berbasis konsep, teori ~~yang~~ dan fakta empiris, ya memang benar mb. ilmu pengetahuan pasti berbasis konsep, teori dan fakta jadi hal tersebut tidak menyimpang dari kriteria Pendekatan Sainifik dan kriteria terakhir tentu terpenuhi karena kegiatan belajar mengajar itu pasti memiliki tujuan pembelajaran mb. jadi sudah pasti pembelajaran yang saya lakukan itu telah memenuhi kriteria penerapan Pendekatan Sainifik.

5. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada pendekatan Sainifik?

Jawab: Langkah pertama saya menyampaikan materi kepada siswa pada bagian-bagian yang penting saja dan siswa mengamati. Langkah kedua meranya adalah proses tanya jawab jika mereka tidak mau bertanya maka saya yang akan bertanya untuk memastikan mereka memahami materi yang saya tadi terangkan atau tidak tetapi masih banyak siswa yang diam saja enggan untuk bertanya setelah meranya. Langkah ketiga saya mengistruksikan mereka untuk mengumpulkan data yakni semua data-data informasi terkait dengan materi pembelajaran. Langkah keempat mengasosiasikan hasil yang ditemukan tetapi mereka juga masih belum mampu melakukannya dengan tepat dan yang terakhir mengkomunikasikan kepada saya dan siswa lainnya, hanya beberapa sebagian besar dari mereka tidak berani.

6. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran di SDN Rawa Betik?

Jawab: Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik meski belum maksimal mb.

7. Apa yang menjadi landasan pembelajaran tematik di SDN Rawa Betik?

Jawab: landasan yang saya gunakan ya yg sesuai dengan landasan yang dipakai lembaga sekolah SDN Rawa Betik ini seperti landasan filosofis, landasan psikologi dan landasan yuridis

8) Bagaimana karakteristik pembelajaran tematik di SDN Rawa Betik?

Jawab: Begini mb pembelajaran tematik berfokus kepada peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman secara langsung yang bermakna dengan begitu peserta didik akan dengan mudah memahaminya dan masuk dalam memori ingatan jangka panjang. Kalau dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran itu kan tidak jelas tetapi karena dikonsepsikan menjadi satu ke dalam tema pembelajaran tematik itu efektif mb ngak kaku. Kalau hasil pembelajaran itu diperoleh dari hasil pengembangan minat dan bakat setiap peserta didik.

9) Apakah di SDN Rawa Betik menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tematik?

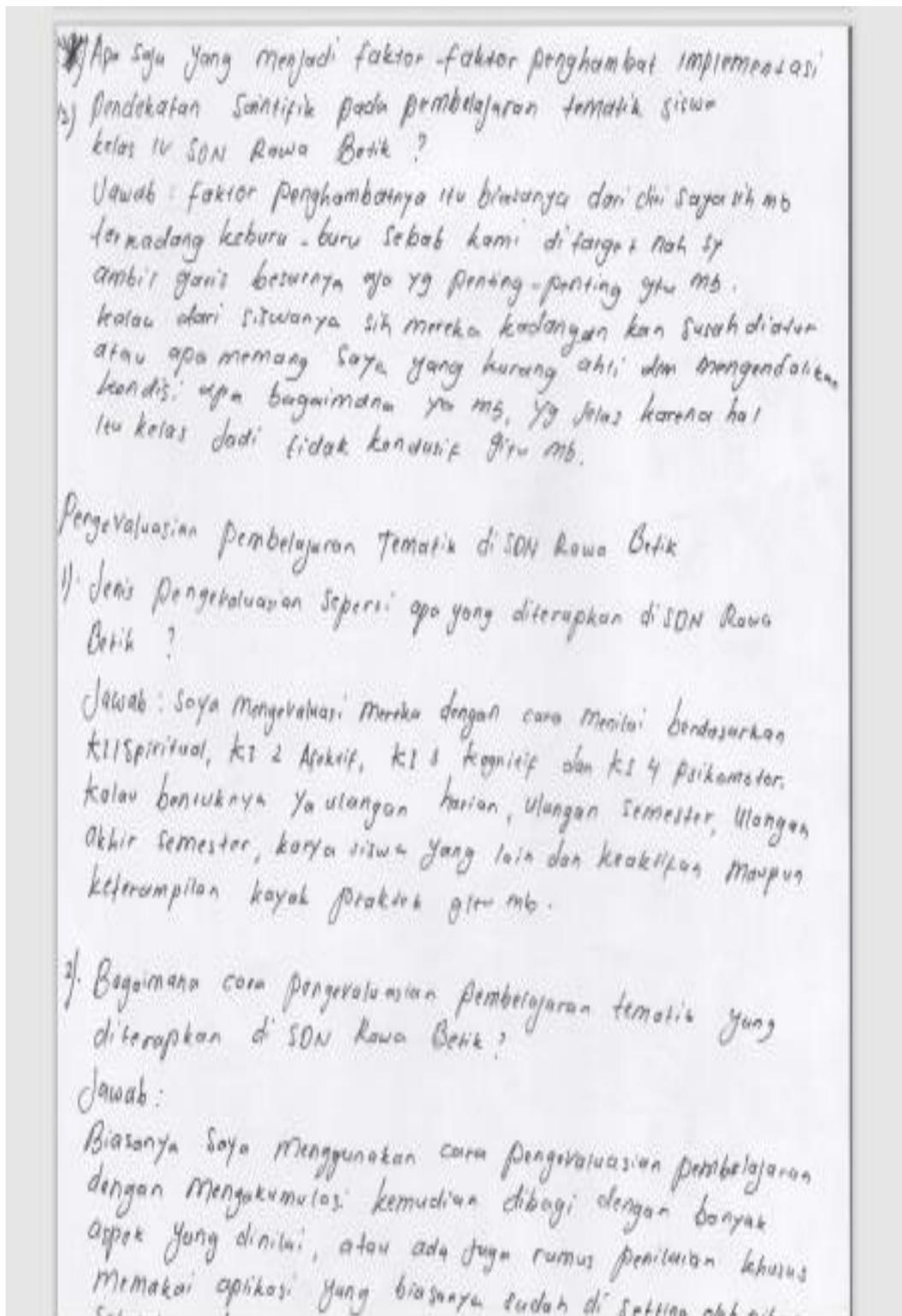
Jawab: Iya pastinya mb tentunya menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tematik karena kan kita bergerak dalam dunia pendidikan formal jadi diangkah lebih baik jika menggunakannya mb. Seperti pembelajaran tematik: tema yang dekat dengan dunia kehidupan sehari-hari, peserta didik, memiliki keterkaitan antar materi yang dijadikan dalam satu tema, teras hal tersebut harus menjadi pendukung dari ketercapaiannya tujuan dan adanya pemanduan karakteristik peserta didik, minat, bakat, kemampuan dan keinginan. itu mb.

10) Bagaimana proses pembelajaran tematik di SDN Rawa Betik?

Jawab: proses pembelajaran yang berlangsung saat saya mengajar itu ya seperti biasanya mb. Seperti urutan yang ada di dalam RPP masuk mengucapkan salam, pembuka, menyampaikan materi dan melakukan evaluasi.

11.) Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD N Pawa Botik?

Jawab: Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat dikatakan cukup baik karena kon sudah memenuhi kriteria pendekatan saintifik dan telah menerapkan langkah-langkah yang mengacu pada pendekatan saintifik meskipun siswa terkadang hanya diam saja saat sesi tanya jawab, mengasiasikan juga belum tepat dan masih malu-malu untuk mengkomunikasikannya.



Gambar 1.12 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN Rawa Betik

## LAMPIRAN 9

### RENCANA PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDNRAWA BETIK  
**Kelas/Semester** : 4 /2  
**Tema9** : KayanyaNegeriku  
**Subtema 1** : Kekayaan Sumber Energi di  
**Indonesia Pembelajaran:1**  
**Alokasi Waktu** : 1Hari

#### A. KOMPETENSI INTI(KI)

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
**KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
**KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
**KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

##### BahasaIndonesia

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk tekstulis.

##### Indikator :

- Membuat petapikiran
- Melakukanwawancara

##### IPA

- 3.4 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentukenergi.

##### Indikator :

- 3.4.1 Mengamati gambar tentang sumber energi air danlistrik  
 3.4.2 Mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energilistrik

**IPS**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

**Indikator :**

- Memahami hubungan manusia dengan lingkungan.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Membaca bacaan tentang lingkungan, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Membuat peta pikiran, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab.
3. Mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
4. Membaca teks dan mengamati gambar tentang siklus beberapa hewan, siswa memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian.
5. Membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.
6. Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Kayanya Negeriku</i>".</li> <li>4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ol>	10 menit

<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar.</li> <li>2. Siswa mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi, yaitu air dan listrik.</li> <li>3. Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. Bacaan dengan judul "Lingkungan", guru meminta siswa untuk mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencari informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara sederhana terhadap orang-orang yang ada disekitarnya.</li> <li>- Siswa menuliskan informasi yang ia dapatkan dalam tabel yang disediakan.</li> <li>- Siswa saling menukarkan informasi yang mereka dapatkan dan saling memberikan komentar positif dan saran perbaikan.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang Diharapkan:</b></p> </li> <li>4. Pengetahuan siswa tentang manfaat lingkungan bagi kehidupan.</li> <li>5. Keterampilan siswa dalam mencari dan menyajikan informasi.</li> </ol>	150 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	15 menit

**E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku, teks bacaan sumber energi air dan listrik, bacaan tentang lingkungan, gambar bendungan dan gardu listrik, pedoman wawancara

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Guru Kelas IV

(NERRA DENISA.S.Pd)

NIP : 198806102020122009

**LAMPIRAN 1****F. MATERI PEMBELAJARAN**

- Membaca bacaan tentang lingkungan.
- Membuat petapikiran.
- Mengamati gambar lingkungan alam.
- Membaca teks dan mengamati gambar tentang air energi air dan listrik.
- Berdiskusi energi air dan listrik.

**G. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## LAMPIRAN 2

## H. PENILAIAN HASIL

## BELAJAR Penilaian

## Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3	.....												
dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

## 1. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar dalam mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia

Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan Benar	yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan	yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar	yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil
digunakan dalam penulisan kesimpulan.			penulisan.	penulisan.
Sikap: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang		Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang
ditugaskan		sangat baik.	masih dapat terus	masih harus terus
			ditingkatkan.	diperbaiki.
Keterampilan		Keseluruhan hasil	Sebagian besar hasil	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar

			menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan
Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat	penulisan penulisan hasil pengamatan	penulisan penulisan hasil pengamatan	
dengan benar,	yang sistematis dan	yang sistematis dan	
sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan	benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	
penulisan yang baik			

## 2. Rubrik Membuat Kesimpulan

	kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	yang sangat baik.	yang masih dapat terus ditingkatkan.	yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Kesimpulan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isikesimpulan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas.	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar kesimpulan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.

Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan	yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan	yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
dalam penulisan	penulisan.			
kesimpulan.				
Sikap: Kesimpulan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap
dibuat dengan				
cermat dan teliti,				
sesuai dengan				
tenggat waktu dan				
batasan materi yang				
ditugaskan.				

## 3. Rubrik Membuat Peta Pikiran (mindmap)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi mind map lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan.	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Mind map yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan mind map.	yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam mind map.	yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam mind map.	yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam mind map.	yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari mind map.
SIkap: Mind map	Mind map dibuat	Keseluruhan mind	Sebagian besar mind	Hanya beberapa
dibuat dengan mandiri, cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas	map dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan.	map dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan.	bagian mind map dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan.

	untuk menjelaskan materi.			
Keterampilan Penulisan: Mind map dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan mind map yang baik	Keseluruhan mind map yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan ketrampilan membuat mind map yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan mind map yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan ketrampilan membuat mind map yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar mind map yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan ketrampilan membuat mind map yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian mind map yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan ketrampilan membuat mind map yang dapat terus ditingkatkan.

## LAMPIRAN 10

### LEMBAR OBSERVASI PERENCANAAN GURU KELAS IV SDN RAWA BETIK

No.	Hasil yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru melaksanakan perencanaan terhadap proses pembelajaran.	√	
2.	Guru melakukan pemilihan materi terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan.	√	
3.	Guru membuat perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran.	√	

**LAMPIRAN 11****LEMBAR OBSERVASI KRITERIA PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK OLEH GURU KELAS IV SDN RAWA BETIK**

No.	Hasil yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan fakta.	√	
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran terbebas dari prasangka pribadi.	√	
3.	Guru melakukan motivasi untuk berfikir kritis.	√	
4.	Guru telah mengarahkan siswa untuk membuat hipotesis terhadap suatu permasalahan terkait materi yang dibahas.	√	
5.	Guru memotivasi siswa untuk berfikir rasional.	√	
6.	Guru mengajarkan materi pembelajaran berdasarkan konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.	√	
7.	Guru mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik system penyajiannya.	√	

**LAMPIRAN 12****OBSERVASI LANGKA-LANGKAH YANG MENGACU PADA  
PENDEKATAN SAINTIFIK OLEH GURU KELAS IV SDN RAWA BETIK**

No.	Hasil yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan terhadap materi yang sedang dipelajari	√	
2.	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran di kelas		√
3.	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data	√	
4.	Guru mengarahkan siswa untuk mengasosiasi hasil pengumpulan data terkait materi pembelajaran yang sedang dipelajari.		√
5.	Guru mengarahkan siswa untuk melakukan komunikasi atau mengomunikasikan		√

**LAMPIRAN 13****LEMBAR OBSERVASI LANDASAN PENYELENGGARAAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK**

<b>No.</b>	<b>Hasil yang diamati</b>	<b>Jawaban</b>	
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Sekolah SDN Rawa Betik telah menerapkan landasan filosofi dalam penyelenggaraan pembelajaran tematik.	√	
2.	Sekolah SDN Rawa Betik telah menerapkan landasan psikologi dalam penyelenggaraan pembelajaran tematik.	√	
3.	Sekolah SDN Rawa Betik telah menerapkan landasan Yuridis dalam penyelenggaraan pembelajaran tematik	√	

**LAMPIRAN 14****LEMBAR OBSERVASI KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SDN RAWA BETIK**

No.	Hasil yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pembelajaran berfokus pada peserta didik	√	
2.	Memberikan pembelajaran dengan pengalaman langsung yang bermakna	√	
3.	Tidak memiliki pemisah yang jelas antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya	√	
4.	Konsep dari beberapa mata pelajaran yang menjadikan satu dalam tema	√	
5.	Memiliki kefleksibelan dalam pembelajaran	√	
6.	Hasil pembelajaran yang dilakukan adalah dapat dikembangkan sesuai minat dan bakat yang dimiliki siswa	√	

**LAMPIRAN 15****LEMBAR OBSERVASI PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SDN RAWA BETIK**

No.	Hasil yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
6.	Pembelajaran memiliki tema yang dekat dengan dunia peserta didik.	√	
7.	Adanya pemilihan materi yang memiliki keterkaitan antara materi yang dijadikan dalam satu tema.	√	
8.	Pendukung dari ketercapaiannya tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum terkait.	√	
9.	Adanya pepaduan karakteristik peserta didik, minat, bakat, kemampuan dan keinginannya.	√	

**LAMPIRAN 16****OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN RAWA  
BETIK**

<b>No.</b>	<b>Hasil yang diamati</b>	<b>Jawaban</b>	
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Guru mengucapkan salam pembuka.	√	
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran.	√	
3.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran.	√	

**LAMPIRAN 17****OBSERVASI EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN RAWA  
BETIK**

No.	Hasil yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengevaluasi dengan penilaian KI 1 (Spiritual), KI 2 (Afektif), KI 3 (Kognitif), dan KI 4 (Psikomotor).	√	
2.	Guru mengevaluasi pembelajaran dalam bentuk UH, UTS, US dan UAS serta Portofolio siswa.	√	
3.	Guru mengevaluasi dengan cara mengakumulasi nilai pada aspek yang dinilai dan dibagi dengan jumlah banyak aspek yang dinilai atau memakai rumusan aplikasi yang sudah disediakan sekolah.	√	

**LAMPIRAN 18****OBSERVASI FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI PENDEKATAN  
SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN  
RAWA BETIK**

No.	Hasil yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru memiliki keterbatasan waktu dalam mengajar.	√	
2.	Siswa kurang merespon pada saat menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik.	√	
3.	Siswa kurang kondisional pada saat pembelajaran berlangsung.	√	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nena Septiana lahir pada tanggal 16 September 1999 di Gaya Baru VI, dari pasangan Bapak Heri Dwi Wastono dan Ibu Daryati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan awal di SD Negeri 1 Gaya Baru VI, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Seputih Surabaya, lalu melanjutkan pendidikan formal di Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2017.